

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian, proses pengolahan data dan menghasilkan temuan-temuan, maka ditarik kesimpulan untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan peraturan pertandingan dengan pengambilan keputusan wasit pada cabang olahraga taekwondo. Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen stres dengan pengambilan keputusan wasit pada cabang olahraga taekwondo. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Referee-Efficacy* dengan pengambilan keputusan wasit pada cabang olahraga taekwondo. Masing-masing variabel memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan wasit taekwondo dalam memimpin suatu pertandingan. Terdapat hubungan bersama antara penguasaan peraturan pertandingan, manajemen stres dan efikasi wasit (*referee efficacy*) dengan pengambilan keputusan wasit cabang olahraga taekwondo.

Pengambilan keputusan wasit merupakan ekspresi dari kognitif (pengetahuan) seorang wasit. Peraturan pertandingan merupakan hal yang harus dikuasai oleh wasit sebagai pengetahuan wasit untuk memimpin pertandingan. Selain itu dalam mengambil keputusan didasari oleh fakta, agar keputusan tersebut kuat dan solid. Maka diperlukannya penguasaan peraturan pertandingan yang baik untuk memilih alternatif pilihan keputusan yang tepat dari fakta yang ada dalam pertandingan dan disesuaikan berdasarkan peraturan tersebut. Maka dari itu, penguasaan peraturan pertandingan akan berhubungan dengan pengambilan keputusan wasit pada wasit cabang olahraga taekwondo.

Bertugas menjadi wasit sangat beresiko mengalami kondisi stres. Namun, apabila stres tersebut tidak ditanggulangi dengan baik, maka akan mempengaruhi kinerja wasit. Kinerja wasit yang dimaksud yaitu termasuk pengambilan keputusan sebagai salah tujuan dari seorang wasit. Tekanan-tekanan dalam diri dan lingkungan wasit akan menyebabkan efek-efek negatif jangka pendek dan jangka panjang jika tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, diperlukan manajemen stres yang baik untuk mengontrol sumber stres yang dialaminya agar tidak menimbulkan

Dwi Satya Asri, 2019

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN PERATURAN PERTANDINGAN, MANAJEMEN STRES DAN REFEREE-EFFICACY DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN WASIT PADA CABANG OLAHRAGA TAEKWONDO
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

efek negatif. Manajemen stres wasit akan berhubungan dengan pengambilan keputusan wasit pada cabang olahraga taekwondo.

Pengambilan keputusan merupakan bagian dari kinerja pekerjaan wasit. Kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan adalah salah satu aspek terpenting dari kinerja wasit. Faktor psikologis lain yang mendukung terhadap pengambilan keputusan adalah efikasi diri wasit (*referee efficacy*). Wasit yang yakin pada kemampuannya akan fokus pada tantangan dan apa yang perlu mereka lakukan untuk menyelesaikan tugas mereka dan tidak terlalu khawatir membuat kesalahan atau tekanan situasi sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik.

Terdapat hubungan bersama antara penguasaan peraturan pertandingan, manajemen stres dan efikasi wasit (*referee efficacy*) dengan pengambilan keputusan wasit cabang olahraga taekwondo. Setiap variabel memiliki keterikatan dalam menentukan performa wasit. Meskipun penguasaan peraturan pertandingan berkontribusi besar dalam pengambilan keputusan wasit taekwondo. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa manajemen stres dan *referee efficacy* perlu dijaga agar performa wasit taekwondo lebih baik dan pertandingan dapat berjalan dengan baik pula.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi tak lepas dari proses yang lebih baik. Dari penelitian ini dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Menjadikan kemampuan manajemen stres dan efikasi diri wasit yang baik sebagai salah satu kualifikasi yang harus dipenuhi seorang wasit taekwondo sebagai penunjang pengambilan keputusan wasit saat bertugas.
2. Meningkatkan penguasaan peraturan pertandingan wasit dengan cara memperbanyak penyelenggaraan penataran, diskusi kasus dan *refreshing* wasit mengenai peraturan pertandingan.
3. Lembaga korps wasit dapat memberikan pembekalan berupa metode-metode penanggulangan stres atau gangguan psikis lainnya pada wasit saat bertugas. Salah satu upaya yang dimaksud yaitu latihan relaksasi otot secara progresif (*Progresive Muscular Relaxation*).

4. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel atau aspek psikologi lainnya yang mendukung terhadap performa wasit dalam menjalankan tugasnya, seperti tingkat konsentrasi dan fokus wasit, kemampuan memposisikan diri, kemampuan komunikasi wasit dan lain-lain.
5. Subjek dapat diperluas pada wasit nasional atau internasional.

Hasil penelitian ini semoga dapat dikembangkan dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi maupun referensi bagi pihak yang berkepentingan di bidang tersebut dalam upaya pembinaan dan peningkatan kualitas kinerja wasit saat memimpin dan sumbangan pemikiran serta bahan kajian bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.